

**NILAI PENDIDIKAN DALAM HIKAYAT
PELANDUK JENAKA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Oleh :

Iskandar

NIRM : 98.7.115.02022.12892

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
MADIUN
1999

**NILAI PENDIDIKAN DALAM HIKAYAT
PELANDUK JENAKA**



Oleh :

Iskandar

NIRM : 98.7.115.02022.12892

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
MADIUN
1999

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI : NILAI PENDIDIKAN DALAM HIKAYAT PELANDUK JINAKA

OLEH : ISKANDAR

DISETUJUI PADA TANGGAL : 10 DESEMBER 1999

DOSEN PEMBIMBING



Dra. M. Sayekti, M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul :

NILAI PENDIDIKAN DALAM HIKAYAT PELANDUK JINAKA

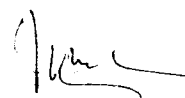
Telah Diuji Pada Tanggal 10 Des. 1999

Penguji I



Dra. M. Sayekti, M.Pd.

Penguji II



Drs. Gr. Mudjiyono, M.Pd.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni




Dr. ... ardo, M.Pd.

KATA PENGANTAR

Kami penjabarkan puji syukur yang sedalam-dalamnya ke hadirat Tuhan Yan Maha Esa, karena atas berkat dan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan melaporkan hasilnya dalam bentuk skripsi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat diselesaikan karena adanya bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. M. Sayekti, M.Pd. , selaku pembimbing yang dengan sabar dan tekun membimbing penulis dari awal pembuatan usulan penelitian sampai penulisan skripsi selesai.
2. Bapak Drs. Gr. Mudjiyono, M.Pd. , selaku pembimbing yang membimbing penulis sampai penulisan skripsi selesai.
3. Bapak Drs. F.X. Suwardo, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Mandala Madiun.
4. Ibu Dra. Agnes Adhani selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Unike Widya Mandala Madiun.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya yang telah turut serta membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengajaran sastra Indonesia terutama dalam pengajaran sastra Melayu Lama.

Madiun, Desember 199

Penulis

ABSTRAKSI SKRIPSI

Nama : Iskandar, BA
NIRM : 98.7.115.02022.12892
Nomer Pokok : 12498017
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Judul : Nilai Pendidikan dalam Hikayat Pelanduk Jinaka

Sastra Melayu lama adalah bagian yang tidak terpisahkan dari sastra Indonesia. Sebagai karya sastra, sastra Melayu lama menyimpan pemikiran-pemikiran masyarakat tradisional Melayu di masa lampau, falsafah hidup, sikap, adat-istiadat yang dianut, dan sebagainya, yang semua itu dapat dimanfaatkan bagi penumbuhan pengetahuan budaya masyarakat sekarang. Salah satu jenis sastra Melayu lama adalah fabel atau cerita binatang. Fabel mengandung nilai-nilai pendidikan yang menarik untuk diteliti, khususnya nilai pendidikan moral. Salah satu cerita binatang yang terkenal dalam sastra Melayu lama ialah Hikayat Pelanduk Jinaka.

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan nilai-nilai pendidikan moral yang terkandung dalam ketujuh cerita dalam Hikayat Pelanduk Jinaka tersebut.

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kepustakaan. Seluruh sumber teori dan sumber data diperoleh dari sumber pustaka yang berupa buku-buku dan dokumen tertulis lainnya. Peneliti mengumpulkan dan mencatat acuan teoritik tentang fabel dalam kesusastraan lama Indonesia, tentang pendidikan moral, dan tentang perkembangan cerita rakyat khususnya Hikayat Pelanduk Jinaka dari buku-buku sumber teori. Sedangkan sumber data diperoleh dari Hikayat Pelanduk Jinaka. Selanjutnya berdasarkan acuan teoritik yang ada, penulis mengadakan pembahasan atas data-data yang terkumpul, kemudian merumuskan dan menuangkan hasil pengolahan data-data itu dalam bentuk uraian yang sesuai dengan kerangka skripsi yang telah ditentukan.

Sumber data ialah fabel "Hikayat Pelanduk Jinaka", sedangkan subyek penelitian adalah nilai pendidikan moral atau pendidikan akhlak pada diri tokoh pelanduk. Fabel Hikayat Pelanduk Jinaka yang diteliti adalah yang diterbitkan oleh Dr.H.C.Klinkert tahun 1893, dimuat secara lengkap di dalam buku Sang Kancil Tokoh Ceritera Binatang Indonesia yang ditulis oleh Drs. Asdi S Dipodjojo, terbitan Gunung Agung, tahun 1966. Cerita Hikayat Pelanduk Jinaka terdiri atas tujuh buah cerita.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa tokoh kancil atau pelanduk dalam Hikayat Pelanduk Jinaka, diceritakan sebagai tokoh yang cerdas dan penolong. Seluruh rimba tunduk dan hormat kepadanya. Hal ini terlihat dari ketujuh cerita itu. Sifat dan perbuatan pelanduk pada Hikayat Pelanduk Jinaka menjadi gambaran nilai pendidikan yaitu nilai pendidikan moral. Berturut-turut

nilai pendidikan moral yang ada pada ketujuh cerita Hikayat Pelanduk Jinaka adalah sebagai berikut: (1) Kebijaksanaan seorang pemimpin dapat mendamaikan rakyatnya yang saling bermusuhan; (2) Kebijaksanaan dan kepandaian seorang pemimpin menyebabkan rakyatnya hidup tenteram dan damai; (3) Pemimpin yang bijaksana memberikan kepercayaan terhadap rakyatnya, dan mengajari mereka untuk bertanggung jawab; (4) Dengan kepercayaan diri, seseorang dapat mengatasi kesulitan yang besar sekalipun; (5) Kecerdikan dan kebijaksanaan pemimpin dapat menyelesaikan perselisian; (6) Tidak meremehkan pihak lain mungkin dapat berakibat fatal bagi orang yang melakukannya; (7) Kebijaksanaan dan kepandaian pemimpin dapat menyadarkan mereka yang bersunt saich.

Dari gambaran sifat dan perilaku tokoh pelanduk dalam hikayat Pelanduk Jinaka dapat diambil kesimpulan bahwa untuk memperoleh cita-cita orang harus mau bekerja keras, berpikir dan bersikap sabar dan disiplin.

Ada akhir penelitian ini diharapkan agar untuk beberapa pihak. Bagi guru bahasa dan sastra Indonesia di sekolah-sekolah, khususnya guru SMP dan SLB, disarankan agar menjadikan sastra lama sebagai bagian dari materi pengajaran sastra. Di samping itu guru perlu memperkenalkan sastra Melayu lama sebagai bagian dari sastra Indonesia.

Bagi lembaga pendidikan, sekolah disarankan agar dalam penyediaan buku-buku sastra, juga disediakan buku-buku bacaan berupa sastra Melayu lama untuk melengkapi pengetahuan siswa tentang sastra lama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK SI KRIPSI.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8
F. Pembatasan Istilah.....	9
BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Pengertian Fabel.....	10
B. Fungsi atau Peranan Fabel.....	14
C. Tokoh Ikatang dalam Fabel Indonesia..	16
D. Contoh-contoh Fabel.....	17
E. Hikayat Belanda Jinaka dalam sastra Melayu lama.....	25
BAB III: METODE PENELITIAN.....	32
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
B. Metode Penelitian dan Langkah Kerja yang Dilakukan.....	34
C. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV : NILAI PENDIDIKAN DALAM HIKAYAT BELANDUK JINAKA.....	38
A. Analisis Isi Hikayat Belanda Jinaka..	38
B. Analisis Nilai Pendidikan dalam Hikayat Belanda Jinaka.....	56
BAB V : PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73